

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan kajian teori pada bab sebelumnya. Berikut peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul manajemen promosi prestasi non akademik pada perolehan peserta didik di SMPN 4 Pamekasan.

##### **a. Profil SMPN 4 Pamekasan**

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Pamekasan

Alamat : Jl. Lawangan Daya, RT/RW 07/03, Kelurahan  
Lawangan Daya, Kecamatan Pademawu,  
Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur

NPSN : 20527202

Kepala Sekolah : Syaiful Anam

Pada tanggal 17 Februari 1979, SMPN 4 Pamekasan didirikan. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di bawah naungan dinas pendidikan. Awalnya, SMP Negeri 4 Pamekasan berada di Jl. Segara, namun tanah yang ditempati ternyata milik Yayasan Al-Munawarah maka SMPN 4 Pamekasan akhirnya pindah ke Jl. Lawangan Daya yang sampai saat ini.

Seiring berjalannya waktu, SMPN 4 Pamekasan membuktikan keberadaannya di pandangan masyarakat yang mana hal ini dapat dilihat dari piala yang diperoleh oleh para siswa-siswi dalam berbagai kompetisi mulai dari tingkat kabupaten hingga tingkat nasional diletakkan di depan ruang TU. Dari adanya realita tersebut, membuktikan bahwa SMPN 4 Pamekasan dapat mengembangkan potensi akademik siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademiknya. Sehingga hal ini, dapat memberikan kontribusi yang positif dalam peningkatan mutu pendidikan bagi sekolah, kabupaten, serta mutu pendidikan nasional.

**b. Implementasi Manajemen Promosi melalui Prestasi Non Akademik pada Perolehan Siswa di SMPN 4 Pamekasan**

Manajemen merupakan salah satu aspek yang sangat perlu diperhatikan dalam sebuah lembaga pendidikan, terlebih pada manajemen pemasaran atau manajemen promosinya. Manajemen pemasaran atau manajemen promosi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh sekolah melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian dalam rangka menyampaikan atau memasarkan sekolah. Salah satu hal yang dapat dijadikan sebagai media pemasaran sekolah ialah kegiatan non akademik yang terdapat dalam lembaga tersebut. Dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler atau non akademiknya, tentu ada beberapa diantaranya yang diunggulkan oleh sekolah. Untuk mengetahui program non akademik apa saja yang ada dan diunggulkan di SMPN 4 Pamekasan, peneliti melakukan

wawancara kepada Ibu Hesty Ekowidia Astutik, S.Pd. selaku kesiswaan di SMPN 4 Pamekasan, sebagai berikut: “Di SMP 4 Pamekasan ini banyak, Mas. Ada basket, pencak silat, futsal, sama berbagai ekstra kesenian dan Banjari juga. Yang diunggulkan di SMP 4 Pamekasan itu sebenarnya basket kemudian satunya lagi pencak silat”.<sup>1</sup>

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Almodilatus Shalihah, S.Pd., yang juga bagian kesiswaan di SMPN 4 Pamekasan, yaitu: “Kalau ekstra ya banyak, itu ada futsal, ada basket, al banjari, karawitan, tari, dan pencak silat. Kita rangking aja yang paling diunggulkan itu basket Mas dan pencak silat”.<sup>2</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari salah satu staf di SMPN 4 Pamekasan yaitu Bapak Wawan, sebagaimana petikan wawancaranya yaitu: “Iya seperti yang dikatakan oleh bu Hesty, di SMP 4 ini ada banyak Mas dan di setiap ekstra ada pembinanya ada yang dari guru sini dan bisa juga dari luar. Dan untuk program non akademik yang diunggulkan itu dua mas, basket sama pencak silat.”<sup>3</sup>

Untuk memperkuat pernyataan-pernyataan yang dihasilkan pada wawancara di atas, peneliti juga melakukan observasi mengenai program non akademik apa saja yang ada dan diunggulkan di SMPN 4 Pamekasan, yaitu :

---

<sup>1</sup> Hesty Ekowidia Astutik, Kesiswaan SMPN 4 Pamekasan, Wawancara Langsung (9 September 2024).

<sup>2</sup> Almodilatus Shalihah, Kesiswaan SMPN 4 Pamekasan, Wawancara Langsung (9 September 2024).

<sup>3</sup> Wawan, salah satu staf di SMPN 4 Pamekasan, Wawancara Langsung (11 September 2024).

Hesty menunjukkan beberapa dokumentasi mengenai beberapa program non akademik yang ada dan diunggulkan di SMPN 4 Pamekasan. Di dalam ruang guru terdapat lemari, meja, kursi, tugas-tugas siswa, berkas-berkas sekolah, dan berbagai barang lainnya. Di sana peneliti diperlihatkan foto-foto program non akademik yang ada dan diunggulkan seperti basket, pencak silat, futsal, al banjari, karawitan, dan tari,<sup>4</sup> sebagaimana terdapat dalam foto dokumentasi dibawah ini.<sup>5</sup>



**Gambar 4.1** Dokumentasi Kegiatan Basket. Sumber instagram @smpn4\_pamekasan

Dari wawancara, observasi dan data dokumentasi diatas, dapat dipahami bahwasanya program non akademik atau yang juga disebut kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMPN 4 Pamekasan ialah basket, pencak silat, futsal, al banjari, karawitan, dan tari. Di antara beberapa program yang ada, basket dan pencak silat menjadi program yang diunggulkan di sekolah tersebut.

Dalam melaksanakan segala kegiatan di sekolah, tentunya pihak sekolah perlu memperhatikan proses manajemennya agar dapat

<sup>4</sup> Ruang Guru SMPN 4 Pamekasan, program-program non akademik di SMPN 4 Pamekasan, Observasi non partisipan (14 September 2024)

<sup>5</sup> Dokumentasi, Tanggal 14 september 2024

mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk mengetahui implementasi manajemen pemasaran atau manajemen promosi melalui prestasi non akademik pada perolehan siswa di SMPN 4 Pamekasan, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Hesty Ekowidia Astutik, S.Pd. selaku kesiswaan di SMPN 4 Pamekasan, sebagai berikut:

Perencanaannya itu mas dimulai dari kami mengadakan rapat untuk membuat program kemudian guru-guru dibagi pada beberapa seksi. Kemudian pada tahapan pelaksanaannya, kami turut mengaktifkan keikutsertaan para wali murid dengan mengadakan pertemuan untuk mensosialisasikan program sekolah sekaligus sebagai media promosi kami. Nah selama anak mengikuti ekstra mereka itu benar-benar dilatih untuk lebih meningkatkan skillnya. Kemudian untuk evaluasinya itu ada di akhir semester kan ekstra itu ada juga dinilai raport.<sup>6</sup>

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Almodilatus Shalihah, S.Pd., yang juga bagian kesiswaan di SMPN 4 Pamekasan, yaitu:

Pastinya dimulai dari rapat Mas. Terus pembagian tugas atau struktur guru masuk ke bagian apa-apa gitu. Untuk pelaksanaannya itu mas kami memaksimalkan kegiatan ekstra yang diunggulkan ya basket sama pencak silat itu rutin Mas. Kalau basket dilaksanakan setiap hari rabu dan jumat, sedangkan pencak silat dilaksanakan setiap hari kamis. Terus untuk bentuk promosinya itu melalui pada saat pertemuan orang tua pengambilan raport dan juga kami memasang banner ketika ada siswa-siswi yang berprestasi atau juga bisa melalui status WA untuk mengevaluasiannya itu ada rapat lagi mas.<sup>7</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari salah satu staf di SMPN 4 Pamekasan yaitu Bapak Wawan, sebagaimana petikan wawancaranya yaitu:

---

<sup>6</sup> Hesty Ekowidia Astutik, Kesiswaan SMPN 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (9 September 2024)..

<sup>7</sup> Almodilatus Shalihah, Kesiswaan SMPN 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (9 September 2024).

Iya seperti yang dikatakan oleh ibu mulai dari perencanaannya sampai terakhir pengevaluasiannya kami benar-benar membuat secara terstruktur untuk apa ya agar SMP 4 ini bisa seperti apa yang kita harapkan orang-orang banyak mengenal SMP 4 dengan segala prestasinya yang banyak di basket dan pencak silat tapi semoga bidang akademiknya juga lebih meningkat lagi.<sup>8</sup>

Untuk memperkuat pernyataan-pernyataan yang dihasilkan pada wawancara di atas, peneliti juga melakukan observasi mengenai implementasi manajemen pemasaran atau manajemen promosi melalui prestasi non akademik pada perolehan siswa di SMPN 4 Pamekasan, yaitu :

Ibu Hesty menunjukkan beberapa dokumentasi mengenai implementasi manajemen pemasaran atau manajemen promosi melalui prestasi non akademik pada perolehan siswa di SMPN 4 Pamekasan. Di dalam ruang guru terdapat lemari, meja, kursi, tugas-tugas siswa, berkas-berkas sekolah, dan berbagai barang lainnya. Di sana peneliti diperlihatkan foto-foto kegiatan rapat yang dilaksanakan di ruang guru dan diikuti oleh kurang lebih 10 guru,<sup>9</sup> sebagai mana terdapat dalam foto dokumentasi dibawah ini.<sup>10</sup>



**Gambar 4.2** Dokumentasi Pelaksanaan Rapat Dewan Guru  
Sumber instagram @smpn4\_pamekasan

<sup>8</sup> Wawan, salah satu staf di SMPN 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 September 2024).

<sup>9</sup> Ruang Guru SMPN 4 Pamekasan, kegiatan rapat dewan guru, Observasi non partisipan (14 September 2024)

<sup>10</sup> Dokumentasi, tanggal 14 september 2024



**Gambar 4.3** Dokumentasi Pertemuan Dengan Wali Murid  
Sumber instagram @smpn4\_pamekasan

Dari wawancara, observasi dan data dokumentasi diatas, dapat dipahami bahwasanya implementasi manajemen pemasaran atau manajemen promosi melalui prestasi non akademik pada perolehan siswa di SMPN 4 Pamekasan dimulai dari rapat sebagai tahap perencanaan. Rapat ini dilakukan untuk membahas segala kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu semester mulai dari pelaksanaan PPDB-nya hingga semester berakhir. Guru-guru di bagi menjadi beberapa anggota pada bagian apa ia ditugaskan. Untuk pelaksanaannya, sekolah memaksimalkan segala prosedur yang sudah disepakati pada saat rapat sebelumnya. Misalnya mulai dari kegiatan PPDB-nya, kemudian jadwal pembelajaran, hingga jadwal program akademik yang diunggulkan termasuk kegiatan ekstra yang diunggulkan yaitu basket sama pencak silat itu dilaksanakan secara rutin. Kalau basket dilaksanakan setiap hari rabu dan jumat, sedangkan pencak silat dilaksanakan setiap hari kamis.

Kemudian, untuk bentuk promosinya itu melalui pelaksanaan pertemuan orang tua, pengambilan raport, memasang banner ketika ada siswa-siswi yang berprestasi dan juga mengeshare melalui status WA. Dan untuk pengevaluasiannya itu ada rapat lagi serta pemberian nilai raport untuk mengetahui hasil belajar siswa baik secara akademik maupun non akademik.

Keberhasilan dari implementasi manajemen pemasaran atau manajemen promosi dalam dalam suatu lembaga pendidikan, tentunya tidak terlepas dari kerja sama dari beberapa pihak. Pihak-pihak inilah yang berperan penting untuk menarik minat para calon peserta didik dan suksinya segala kegiatan yang dilaksanakan. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi manajemen pemasaran atau manajemen promosi melalui prestasi non akademik pada perolehan siswa di SMPN 4 Pamekasan, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Hesty Ekowidia Astutik, S.Pd. selaku kesiswaan di SMPN 4 Pamekasan, sebagai berikut: “Banyak Mas, kesiswaan, kurikulum, humas, sarpras, dan semua asisten, ya hampir semua lah Mas.”<sup>11</sup>

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Almodilatus Shalihah, S.Pd., yang juga bagian kesiswaan di SMPN 4 Pamekasan, yaitu: “Iya banyak Mas, bisa dikatakan semua guru-guru di sini terlibat dalam promosi pada saat PPDB misalnya”.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Hesty Ekowidia Astutik, Kesiswaan SMPN 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (9 September 2024).

<sup>12</sup> Almodilatus Shalihah, Kesiswaan SMPN 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (9 September 2024).



Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari salah satu staf di SMPN 4 Pamekasan yaitu Bapak Wawan, sebagaimana petikan wawancaranya yaitu: “Semua guru Mas terlibat mulai dari PPDB. Terus kalau ada siswa-siswi yang berprestasi itu kita biasanya dibuat status di WA itu”.<sup>13</sup>

Untuk memperkuat pernyataan-pernyataan yang dihasilkan pada wawancara di atas, peneliti juga melakukan observasi mengenai pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi manajemen pemasaran atau manajemen promosi melalui prestasi non akademik pada perolehan siswa di SMPN 4 Pamekasan, yaitu :

Pada hari Senin tanggal 14 September 2024, tepatnya pagi hari pada jam 10.08 WIB. Peneliti berada di SMPN 4 Pamekasan. Pada jam tersebut peneliti sudah berada di ruang guru kemudian Ibu Hesty Ekowidia Astutik menanyakan hal apa saja yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini. Setelah itu peneliti memberitahukan hal yang ingin peneliti teliti, kemudian Ibu Hesty menunjukkan beberapa dokumentasi mengenai pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi manajemen pemasaran atau manajemen promosi melalui prestasi non akademik pada perolehan siswa di SMPN 4 Pamekasan. Di dalam ruang guru terdapat lemari, meja, kursi, tugas-tugas siswa, berkas-berkas sekolah, dan berbagai barang lainnya. Di sana peneliti diperlihatkan foto-foto guru yang sama-sama berperan aktif dalam manajemen pemasaran atau manajemen promosi sekolah,<sup>14</sup> sebagai mana terdapat dalam foto dokumentasi dibawah ini:<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Wawan, salah satu staf di SMPN 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 September 2024).

<sup>14</sup> SMPN 4 Pamekasan, Para dewan guru SMPN 4 Pamekasan, *Observasi non Partisipan* (14 September 2024)

<sup>15</sup> Dokumentasi, tanggal 14 september 2024



**Gambar 4.4** Dokumentasi Para Dewan Guru.  
Sumber instagram @smpn4\_pamekasan

Dari wawancara, observasi dan data dokumentasi diatas, dapat dipahami bahwasanya pihak pihak yang terlibat dalam implementasi manajemen pemasaran atau manajemen promosi melalui prestasi non akademik pada perolehan siswa di SMPN 4 Pamekasan ialah meliputi kepala sekolah, para wakil kepala beserta asistennya, dan semua guru yang juga ikut berperan aktif dalam kegiatan pemasaran atau promosi sekolah baik secara online maupun offline.

**c. Hasil Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMPN 4 Pamekasan**

Dari dilaksanakannya manajemen promosi atau manajemen pemasaran dalam suatu lembaga pendidikan, tentunya dapat memberikan hasil atau manfaat sebagaimana fungsinya, baik kepada para siswa maupun kepada sekolah itu sendiri. Untuk mengetahui hasil prestasi non akademik peserta didik di SMPN 4 Pamekasan, kepada Ibu

Hesty Ekowidia Astutik, S.Pd. selaku kesiswaan di SMPN 4 Pamekasan, sebagai berikut:

Dari banyaknya prestasi yang diperoleh oleh anak-anak tentunya masyarakat lebih mengenal dan mungkin akan memiliki ketertarikan untuk menyekolahkan anaknya di sini. Ya tiap tahunnya mas, di SMPN 4 ini tetap banyak muridnya. Sedangkan fungsi atau manfaatnya kepada siswa itu ya dia lebih disiplin lebih percaya diri gitu mas, pokoknya ya lebih baik gitu karakternya mau itu prestasi di bidang akademik maupun di non akademik. Kemudian untuk keahliannya itu mas, pastinya skill mereka akan lebih meningkatkan karena mereka berlatih secara rutin dan ada jadwalnya. Nah dari latihan yang diikuti mereka juga lebih banyak mengenal dari kelas lain yang makin banyak relasinya. Sedangkan untuk kesejahteraan emosional siswa itu ya mereka lebih stabil kan ya Mas seperti lebih tenang gitu.<sup>16</sup>

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Almodilatus Shalihah, S.Pd., yang juga bagian kesiswaan di SMPN 4 Pamekasan, yaitu:

Hasilnya pasti banyak mas. Dari adanya program non akademik ya sekolah lebih banyak dikenal lagi oleh masyarakat, bisa dari media daring ataupun luring. Kalau dari segi karakter siswa ya mereka pastinya menjadi lebih baik, skill nya atau keahliannya ya semakin meningkat, punya teman semakin banyak dari kelas lain ataupun sekolah lain, dan juga dari segi emosional ya mereka lebih terkontrol kali ya mas.<sup>17</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari salah satu staf di SMPN 4 Pamekasan yaitu Bapak Wawan, sebagaimana petikan wawancaranya yaitu:

Iya pastinya ada mas hasil dari masing-masing program bagi siswa dan juga bagi sekolah. Anak-anak bakatnya semakin meningkat, semakin professional lah. Terus mereka juga semakin disiplin karna kan pastinya lebih terjadwal kalo benar-

---

<sup>16</sup> Hesty Ekowidia Astutik, Kesiswaan SMPN 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (9 September 2024).

<sup>17</sup> Almodilatus Shalihah, Kesiswaan SMPN 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (9 September 2024).

benar memperhatikan dan mengikuti gitu, kenalannya juga semakin banyak, dan juga lebih aman emosionalnya.<sup>18</sup>

Untuk memperkuat pernyataan-pernyataan yang dihasilkan pada wawancara di atas, peneliti juga melakukan observasi mengenai hasil prestasi non akademik peserta didik di SMPN 4 Pamekasan, yaitu:

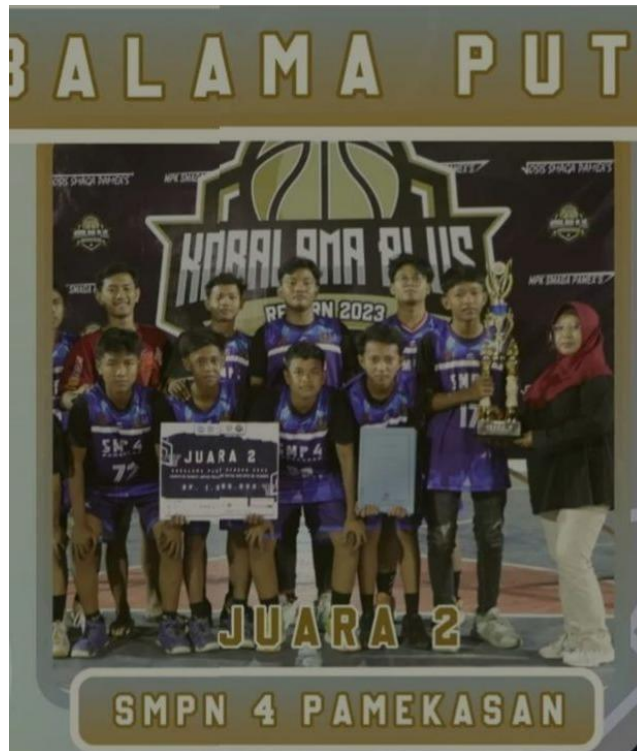
Pada hari Senin tanggal 14 September 2024, tepatnya pagi hari pada jam 10.08 WIB. Peneliti berada di SMPN 4 Pamekasan. Pada jam tersebut peneliti sudah berada di ruang guru kemudian Ibu Hesty Ekowidia Astutik menanyakan hal apa saja yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini. Setelah itu peneliti memberitahukan hal yang ingin peneliti teliti, kemudian ketua pengurus menunjukkan beberapa dokumentasi mengenai hasil prestasi non akademik peserta didik di SMPN 4 Pamekasan. Di dalam ruang guru terdapat lemari, meja, kursi, tugas-tugas siswa, berkas-berkas sekolah, dan berbagai barang lainnya. Di sana peneliti diperlihatkan foto-foto para siswa yang memenangkan beberapa lomba di bidang basket, pencak silat, dan volly, serta buku daftar prestasi yang diperoleh siswa,<sup>19</sup> sebagaimana terdapat dalam foto dokumentasi dan kolom dibawah ini.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Wawan, salah satu staf di SMPN 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 September 2024).

<sup>19</sup> Ruang Guru SMPN 4 Pamekasan, Prestasi Siswa-siswi SMPN 4 Pamekasan di bidang basket, Observasi non Partisipan (14 september 2024)

<sup>20</sup> Dokumentasi, tanggal 14 september 2024



**Gambar 4.5** Dokumentasi Kejuaraan Siswa di Bidang Basket  
Sumber instagram @kobalama\_2023



**Gambar 4.6** Dokumentasi Kejuaraan Siswa di Bidang Pencak Silat. Sumber instagram @disporapar\_pamekasan

Darter prestasi akademik dan non akademik siswa SMPN 4 Pamekasan  
tahun 2021-2024

**Tabel 4.1 Jumlah prestasi akademik dan non akademik dari  
tahun 2021 sampai 2024**

No.	Tahun	Jumlah Prestasi Akademik	Jumlah Prestasi Non-Akademik
1.	2021	-	1
2.	2022	1	19
3.	2023	2	34
3.	2024	-	1

Dari wawancara, observasi, dan data dokumentasi diatas, dapat dipahami bahwasanya hasil dari prestasi non akademik peserta didik di SMPN 4 Pamekasan berpengaruh pada citra sekolah dan peserta didik itu sendiri. Bagi sekolah, dengan adanya prestasi yang diperoleh, sekolah akan semakin dikenal oleh masyarakat sehingga mereka akan tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Kemudian untuk para peserta didik, prestasi ini berfungsi sebagai wadah dalam meningkatkan skill yang mereka miliki dalam bidang tertentu, sebagai media dalam mengubah karakter atau kepribadiannya untuk menjadi lebih baik yang mana dalam hal ini terbukti bahwa peserta didik di SMPN 4 Pamekasan lebih disiplin, lebih percaya diri dan rendah hati. Di samping itu melalui program non akademik yang diikuti, peserta didik lebih banyak mendapat teman dari kelas yang lain dan ketika dalam kompetisi juga mendapat kenalan baru karena sering bertemu. Dan yang terakhir bagi kesejahteraan emosional peserta didik akan lebih stabil dan terkontrol.

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Implementasi Manajemen Promosi melalui Prestasi Non Akademik pada Perolehan Siswa di SMPN 4 Pamekasan**

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

- 1) Program non akademik atau yang juga disebut kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMPN 4 Pamekasan ialah basket, pencak silat, futsal, al banjari, karawitan, dan tari. Di antara beberapa program yang ada, basket dan pencak silat menjadi program yang diunggulkan di sekolah tersebut.
- 2) Implementasi manajemen pemasaran atau manajemen promosi melalui prestasi non akademik pada perolehan siswa di SMPN 4 Pamekasan dimulai dari rapat sebagai tahap perencanaan. Rapat ini dilakukan untuk membahas segala kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu semester mulai dari pelaksanaan PPDB-nya hingga semester berakhir. Guru-guru di bagi menjadi beberapa anggota pada bagian apa ia ditugaskan. Untuk pelaksanaannya, sekolah memaksimalkan segala prosedur yang sudah disepakati pada saat rapat sebelumnya. Misalnya mulai dari kegiatan PPDB-nya, kemudian jadwal pembelajaran, hingga jadwal program akademik yang diunggulkan termasuk kegiatan ekstra yang diunggulkan yaitu basket sama pencak silat itu dilaksanakan secara rutin. Kalau basket dilaksanakan setiap hari rabu dan jumat, sedangkan pencak silat

dilaksanakan setiap hari Kamis. Kemudian, untuk bentuk promosinya itu melalui pelaksanaan pertemuan orang tua, pengambilan raport, memasang banner ketika ada siswa-siswi yang berprestasi dan juga mengeshare melalui status WA. Dan untuk pengevaluasiannya itu ada rapat lagi serta pemberian nilai raport untuk mengetahui hasil belajar siswa baik secara akademik maupun non akademik.

- 3) Pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi manajemen pemasaran atau manajemen promosi melalui prestasi non akademik pada perolehan siswa di SMPN 4 Pamekasan ialah meliputi kepala sekolah, para wakil kepala beserta asistennya, dan semua guru yang juga ikut berperan aktif dalam kegiatan pemasaran atau promosi sekolah baik secara online maupun offline.

#### **b. Hasil Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMPN 4 Pamekasan**

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

- 1) Hasil dari prestasi non akademik peserta didik di SMPN 4 Pamekasan berpengaruh pada citra sekolah dan peserta didik itu sendiri. Bagi sekolah, dengan adanya prestasi yang diperoleh, sekolah akan semakin dikenal oleh masyarakat sehingga mereka akan tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Kemudian untuk para peserta didik, prestasi ini berfungsi sebagai wadah dalam meningkatkan skill yang mereka miliki dalam bidang



tertentu, sebagai media dalam mengubah karakter atau kepribadiannya untuk menjadi lebih baik yang mana dalam hal ini terbukti bahwa peserta didik di SMPN 4 Pamekasan lebih disiplin, lebih percaya diri dan rendah hati. Di samping itu melalui program non akademik yang diikuti, peserta didik lebih banyak mendapat teman dari kelas yang lain dan ketika dalam kompetisi juga mendapat kenalan baru karena sering bertemu. Dan yang terakhir bagi kesejahteraan emosional peserta didik akan lebih stabil dan terkontrol.

## **B. Pembahasan**

### **1. Implementasi Manajemen Promosi melalui Prestasi Non Akademik pada Perolehan Siswa di SMPN 4 Pamekasan**

Setiap lembaga pendidikan, tentunya perlu memperhatikan proses pengelolaannya yang meliputi program akademik dan program non akademik. Kedua program ini tentu pasti ada dalam setiap lembaga yang salah satunya dijadikan sebagai media pemasaran atau promosi kepada masyarakat luas. Menurut teori dari Santi Rahmah yang berjudul *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Prestasi Non-Akademik Siswa di Pondok Pesantren Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh*, ia mengatakan bahwa program non akademik merupakan program yang dilaksanakan oleh suatu lembaga pendidikan di luar jam sekolah sebagai penunjang pendidikan dan dibina oleh guru atau pelatih. Beberapa bidang yang terdapat dalam program non akademik ialah meliputi esktrakurikuler olahraga seperti basket, futsal, volly, karate, pramuka, dan

kegiatan lainnya.<sup>21</sup> Teori tersebut tentu selaras dengan temuan peneliti bahwa di SMPN 4 Pamekasan melaksanakan beberapa program non akademik yang dilaksanakan di luar jam sekolah. Beberapa kegiatan non akademik atau ekstrakurikuler yang dilaksanakan ialah basket, pencak silat, futsal, al banjari, karawitan, dan tari. Di antara beberapa program yang ada, basket dan pencak silat menjadi program yang diunggulkan di sekolah tersebut.

Dalam melaksanakan suatu program, tentunya pihak sekolah harus benar-benar memperhatikan dalam setiap tahapan yang dilaksanakan. Istilah dalam dunia pendidikan disebut dengan manajemen. Salah satu ruang lingkup manajemen yang ada di sekolah ialah manajemen pemasaran atau promosi sekolah itu sendiri. Menurut teori dari Kotler dan Amstrong dalam Fauzi Yayan yang berjudul *Manajemen Pemasaran Perspektif Maqashid Syariah*, ia mengatakan bahwa manajemen pemasaran merupakan suatu proses menganalisis, merencanakan, menerapkan, dan mengendalikan program yang telah dirancang agar mencapai tujuan yang telah disepakati sejak awal.<sup>22</sup> Di samping itu, teori dari Zulkipli yang menyebutkan bahwa manajemen promosi dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu POAC, yang artinya *planning, organizing, actuating, dan controlling*.<sup>23</sup> Teori tersebut tentu selaras dengan temuan peneliti bahwa manajemen pemasaran atau

---

<sup>21</sup> Santi Rahmah, M. Y. *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Prestasi Non-Akademik Siswa di Pondok Pesantren Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (2018).

<sup>22</sup> Fauzi, Yayan. "Manajemen Pemasaran Perspektif Maqashid Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (2015).

<sup>23</sup> Zulkipli "Pelaksanaan Promosi Melalui Kegiatan Event Lomba Non Akademik tingkat SMP/MTS" *Jurnal pendidikan glasser*, (2022).

manajemen promosi melalui prestasi non akademik pada perolehan siswa di SMPN 4 Pamekasan dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Tahap perencanaan dimulai dari rapat untuk membahas segala kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu semester mulai dari pelaksanaan PPDB-nya hingga semester berakhir. Guru-guru di bagi menjadi beberapa anggota pada bagian apa ia ditugaskan. Untuk pelaksanaannya, sekolah memaksimalkan segala prosedur yang sudah disepakati pada saat rapat sebelumnya. Misalnya mulai dari kegiatan PPDB-nya, kemudian jadwal pembelajaran, hingga jadwal program akademik yang diunggulkan termasuk kegiatan ekstra yang diunggulkan yaitu basket sama pencak silat itu dilaksanakan secara rutin. Kalau basket dilaksanakan setiap hari rabu dan jumat, sedangkan pencak silat dilaksanakan setiap hari kamis. Kemudian, untuk bentuk promosinya itu melalui pelaksanaan pertemuan orang tua, pengambilan raport, memasang banner ketika ada siswa-siswi yang berprestasi dan juga mengeshare melalui status WA. Dan untuk pengevaluasiannya itu ada rapat lagi serta pemberian nilai raport untuk mengetahui hasil belajar siswa baik secara akademik maupun non akademik.

Dibalik suksesnya pelaksanaan program-program unggulan yang dilaksanakan di SMPN 4 Pamekasan, tentunya ada peran aktif dari beberapa pihak yang saling bekerja sama. Mulai dari perencanaan program sampai pada tahap pengevaluasian. Suatu manajemen dapat dikatakan baik apa bila segala proses dapat terlaksana secara sistematis dan mengalami peningkatan dari sebelum-sebelumnya. Pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi

manajemen pemasaran atau manajemen promosi melalui prestasi non akademik pada perolehan siswa di SMPN 4 Pamekasan ialah meliputi kepala sekolah, para wakil kepala beserta asistennya, dan semua guru yang juga ikut berperan aktif dalam kegiatan pemasaran atau promosi sekolah baik secara online maupun offline, langsung ataupun tidak langsung.

## **2. Hasil Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMPN 4 Pamekasan**

Setiap lembaga pendidikan, terlebih SMPN 4 Pamekasan melakukan pengelolaan (manajemen) dengan sebaik mungkin dengan harapan hal-hal positif yang sudah direncanakan dapat terwujud demi kemajuan sekolah dan tentunya menjadi sekolah yang unggul dan bermutu baik secara akademik maupun non akademik. Beberapa program yang sudah dijalankan di SMPN 4 Pamekasan, khususnya program non akademik tentu membuahkan hasil yang dapat dikatakan dapat memberikan implikasi bagi peserta didik maupun citra sekolah itu sendiri.

Menurut teori dari yang berjudul, ia mengatakan bahwa terdapat empat hal atau fungsi yang dapat dirasakan dari hasil non akademik dan akademik. Keempat fungsi tersebut meliputi pengembangan kepribadian siswa, peningkatan keahlian siswa, jaringan sosial, dan peningkatan kesejahteraan emosional siswa.<sup>24</sup> Terori tersebut tentu selaras dengan temuan peneliti bahwa hasil dari prestasi non akademik peserta didik di SMPN 4 Pamekasan berpengaruh pada citra sekolah dan peserta didik itu sendiri. Bagi sekolah, dengan adanya prestasi yang diperoleh, sekolah akan

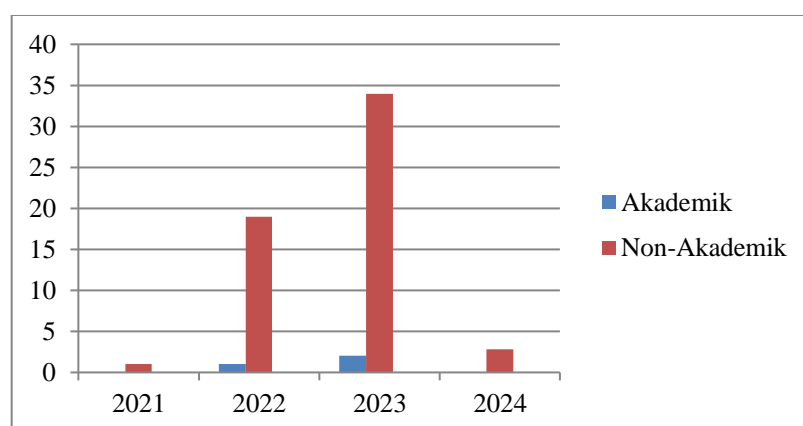
---

<sup>24</sup> Silfingsih, M. “*Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Jember*”, (2023).

semakin dikenal oleh masyarakat sehingga mereka akan tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Kemudian untuk para peserta didik, prestasi ini berfungsi sebagai wadah dalam meningkatkan skill yang mereka miliki dalam bidang tertentu, sebagai media dalam mengubah karakter atau kepribadiannya untuk menjadi lebih baik yang mana dalam hal ini terbukti bahwa peserta didik di SMPN 4 Pamekasan lebih disiplin, lebih percaya diri dan rendah hati. Di samping itu melalui program non akademik yang diikuti, peserta didik lebih banyak mendapat teman dari kelas yang lain dan ketika dalam kompetisi juga mendapat kenalan baru karena sering bertemu. Dan yang terakhir bagi kesejahteraan emosional peserta didik akan lebih stabil dan terkontrol.

Pencapaian prestasi siswa SMPN 4 Pamekasan, baik prestasi akademik dan non-akademik dapat digambarkan dalam suatu grafik dari tahun ke tahun, mulai dari 2021 sampai 2024 sebagaimana telah di paparkan pada poin paparan data dan semakin diperjelas juga dengan beberapa dokumentasi yang terdapat pada lampiran.

Grafik Prestasi Akademik dan Non-Akademik Siswa SMPN 4  
Pamekasan



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa setiap tahunnya prestasi yang di peroleh oleh siswa-siswi SMPN 4 Pamekasan, baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik sellu mengalami peningkatan mulai dari tahun 2021, 2022, 2023, sampai 2024. Untuk tahun2024, saat ini pada bulan September ke belakang, para siswa masih akan banyak mengikuti perlombaan, baik akademik maupun non akademik.